



Penguatan Kapasitas Guru dan Masyarakat dalam Manajemen Pendidikan Inklusi

Dona Amelia, Anne Putri, Heliyani, Helmi Ali, Dasep Suryanto. Zuripal, Kuliman
Magister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim, Indonesia
Corresponding e-mail: donarondy@gmail.com

Received:22 July 2025,Revised:5 August 2025, Accepted:24 August 2025

DOI: <https://doi.org/10.54099/ipma.v4i4.1545>

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat internasional ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman dan keterampilan guru serta masyarakat dalam menangani anak berkebutuhan khusus (ABK). Program dilaksanakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITB HAS) Bukittinggi bekerja sama dengan narasumber internasional dari Australia dan pakar pendidikan nasional. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional dilaksanakan di Happy Kids Montessori, Bukittinggi. Metode pelaksanaan mencakup penyampaian materi, pelatihan praktis, dan tanya jawab interaktif, dengan peserta terdiri dari guru PAUD, mahasiswa, orang tua, dan praktisi pendidikan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta terkait manajemen pendidikan inklusif dan strategi pembelajaran ABK, terbentuknya jejaring kerja sama, serta tersusunnya rencana tindak lanjut pelatihan lanjutan. Implikasi program meliputi penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pendidikan inklusif dan mendorong transformasi paradigma pengelolaan sekolah ramah ABK.

Kata kunci: Penguatan kapasitas, Manajemen, Pendidikan Inklusi

Abstract

This international community service program was motivated by the persistently low level of understanding and skills among teachers and the wider community in addressing the needs of children with special needs. The program was organized by the Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITB HAS) Bukittinggi, in collaboration with an international speaker from Australia and national education experts. The international community services was held at Hapy Kids Islamic Montesoor, Bukittinggi. The implementation methods included lectures, hands-on training, and interactive question-and-answer sessions, with participants comprising early childhood education (ECE) teachers, university students, parents, and education practitioners. The results indicated an improvement in participants' knowledge of inclusive education management and teaching strategies for CSN, the establishment of collaboration networks, and the formulation of a follow-up plan for more practical training sessions. The program's implications include strengthening human resource capacity in the field of inclusive education and fostering a paradigm shift toward managing schools that are friendly and accessible to CSN.

Keywords: capacity building, management, inclusive education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan sebuah pendekatan strategis yang menempatkan kesetaraan dan keadilan sosial sebagai fondasi penyelenggaraan pendidikan, termasuk bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dan Permendikbud No. 70 Tahun 2009 menegaskan komitmen Indonesia terhadap hak pendidikan yang setara bagi semua anak. Namun dalam praktiknya, pelaksanaannya sering terhambat oleh kurangnya pelatihan guru, keterbatasan fasilitas pendukung, dan rendahnya pemahaman serta dukungan dari orang tua dan masyarakat (Pujiaty, 2024). Kondisi ini mengakibatkan pemenuhan hak pendidikan ABK belum dapat dicapai secara optimal.



Berbagai studi mengungkapkan tantangan signifikan dalam implementasi pendidikan inklusif di Indonesia. Beberapa di antaranya mencakup minimnya kompetensi pendidik dalam menangani kebutuhan khusus siswa, sarana prasarana yang belum ramah disabilitas, serta stigma atau kurangnya pemahaman dari orang tua dan masyarakat luas (Fuji Astuti & Ani Putri, 2024). Tanpa intervensi sistemik dalam bentuk pelatihan komprehensif, penyediaan fasilitas, dan edukasi kepada komunitas sekitar, pemenuhan hak pendidikan ABK tidak dapat dilakukan secara efektif (Aisha Nur Alifa et al., 2024). Happy Kids Pre School di Bukittinggi, yang merupakan PAUD Montessori pertama di kota Bukittinggi, diresmikan pada tanggal 27 Januari 2024. Konsep Montessori yang diterapkan memberikan pendekatan individual bagi setiap anak, namun belum sepenuhnya menjangkau ABK jika tidak didukung kompetensi guru dan fasilitas khusus. Dalam konteks lokal, meski peluncuran dan semangat inovatif telah ada, kesiapan sistem meliputi pedagogi inklusif, dukungan psikososial, serta keterlibatan orang tua masih terbatas untuk menjamin inklusi sejati bagi anak-anak berkebutuhan khusus (Harahap et al., 2022; Sholihah et al., 2025; Susilowati et al., 2021; Wijaya et al., 2022).

Oleh karena itu, program Penguatan Kapasitas Guru dan Masyarakat dalam Manajemen Pendidikan di Happy Kids Pre School menjadi sangat mendesak. Pelatihan khusus (*in-service training*) bagi guru akan meningkatkan kemampuannya dalam menyesuaikan metode dan materi pembelajaran sesuai kebutuhan ABK (Pujiaty, 2024). Selain itu, pembekalan kepada orang tua dan masyarakat tentang nilai inklusi dan cara mendukung anak ABK di rumah dan lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang aman, adaptif, dan suportif (Fuji Astuti & Ani Putri, 2024). Dalam semangat Tridharma Perguruan Tinggi, ITB HAS Bukittinggi dapat memfasilitasi kolaborasi antara akademisi, praktisi pendidikan, dan pemangku kebijakan baik nasional maupun internasional untuk menyusun modul pelatihan, model adaptasi fasilitas, dan program sosialisasi yang kontekstual.

Melalui tema “Penguatan Kapasitas Guru dan Masyarakat dalam Manajemen Pendidikan Inklusi”, program ini tidak hanya memberikan wawasan global dan praktik baik, tetapi juga menjadi katalis bagi Happy Kids Pre School untuk berkembang menjadi model PAUD inklusif yang diakui secara luas di Sumatera Barat. Tujuan utama program adalah: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam manajemen pendidikan inklusif. Memberikan pelatihan praktis teknik mengajar ABK. Membangun kolaborasi internasional antara Indonesia dan Australia di bidang pendidikan. Memfasilitasi ruang diskusi antara guru, orang tua, dan praktisi pendidikan.

2. METODE

Program dilaksanakan bersama PAUD Happy Kids, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini di Bukittinggi yang memiliki komitmen pada pendidikan inklusif. **Periode Program** Sabtu, 31 Mei 2025, pukul 09.00–12.00 WIB, di Gedung Happy Kids, Bukittinggi.

Tahapan Program

1. **Persiapan** – koordinasi dengan mitra, penentuan narasumber, penyusunan materi, dan publikasi kegiatan.
2. **Pelaksanaan** – pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber internasional (Kimber Roger Nicole, Educator Consultant–Australia) dan nasional (Dr. Yuliharsi, SE, MBA), sesi tanya jawab, diskusi panel, dan penutupan.

3. Evaluasi – pengumpulan umpan balik peserta dan penyusunan rencana tindak lanjut pelatihan.



Gambar 1. Materi Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program penguatan kapasitas ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan para peserta, khususnya dalam memahami strategi pengajaran yang humanis dan adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Melalui materi yang disampaikan oleh narasumber nasional dan internasional, para guru Happy Kids Montessori PreSchool memperoleh wawasan baru terkait teknik pembelajaran berbasis *Montessori inclusive approach*, yang mengintegrasikan prinsip kemandirian, diferensiasi pembelajaran, dan lingkungan belajar yang ramah ABK. Pemahaman ini tidak hanya memperluas perspektif pedagogis, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis guru dalam mengelola kelas yang heterogen, sehingga manajemen pendidikan inklusi di sekolah ini dapat dijalankan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil menjalin kolaborasi internasional antara ITB HAS Bukittinggi, Happy Kids Montessori PreSchool, dan narasumber dari Australia yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan program inklusi di tingkat pendidikan anak usia dini.

Jejaring ini membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan, adopsi praktik terbaik, dan pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan ABK. Dengan adanya hubungan kemitraan lintas negara, manajemen pendidikan inklusi di Happy Kids tidak hanya didukung oleh



sumber daya lokal, tetapi juga oleh perspektif global yang dapat memperkaya strategi implementasi di lapangan. Sebagai bentuk keberlanjutan program, para pihak yang terlibat menyepakati rencana tindak lanjut berupa pelaksanaan pelatihan lanjutan yang bersifat lebih aplikatif. Pelatihan ini dirancang untuk fokus pada *hands-on practice*, seperti simulasi penyesuaian lingkungan belajar, penyusunan Individualized Education Program (IEP), serta teknik kolaborasi guru, orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Rencana ini menjadi bagian dari strategi manajemen pendidikan inklusi di Happy Kids Montessori PreSchool yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkesinambungan (*continuous improvement*), sekaligus memperkuat posisinya sebagai model PAUD inklusif di Sumatera Barat.

Diskusi

Implementasi pendidikan inklusif di Indonesia memerlukan adaptasi kontekstual pada tiap satuan pendidikan, termasuk di tingkat PAUD. Happy Kids Islamic Montessori PreSchool, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berbasis pendekatan Montessori dan nilai-nilai Islam, memiliki potensi besar untuk menjadi model PAUD inklusif di Sumatera Barat. Prinsip Montessori yang menekankan pembelajaran individual, kemandirian, dan eksplorasi lingkungan sangat relevan untuk ABK, karena memberikan keleluasaan bagi anak untuk belajar sesuai ritme dan kebutuhannya (Florian & Spratt, 2013). Namun, potensi ini baru dapat dioptimalkan jika guru memiliki kompetensi pedagogis khusus, fasilitas belajar ramah disabilitas tersedia, dan manajemen sekolah menerapkan kebijakan yang mendukung keberagaman peserta didik (Pujiaty, 2024).

Hasil kegiatan penguatan kapasitas menunjukkan bahwa guru Happy Kids mulai memahami strategi pengajaran adaptif dan humanis, seperti diferensiasi instruksi, penggunaan *manipulatives* yang sesuai, dan pembelajaran berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*). Pengetahuan ini sejalan dengan temuan Fuji Astuti dan Ani Putri (2024) bahwa keberhasilan pendidikan inklusif sangat dipengaruhi oleh kesiapan pendidik dalam menyesuaikan materi dan metode dengan karakteristik siswa. Diskusi antar peserta juga mengungkap bahwa kolaborasi lintas pihak—antara sekolah, orang tua, pemerintah daerah, dan mitra internasional—merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif secara menyeluruh (UNESCO, 2020).

Dari perspektif manajemen pendidikan, rencana tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan yang aplikatif dapat menjadi strategi *continuous professional development* bagi guru Happy Kids. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk pola pikir inklusif (*inclusive mindset*) yang konsisten dalam praktik sehari-hari (Aisha Nur Alifa et al., 2024). Mengingat Happy Kids Islamic Montessori PreSchool baru berdiri pada 2024 (AMC News, 2024), kegiatan ini juga menjadi momentum penting untuk membangun pondasi manajemen pendidikan yang sejak awal mengintegrasikan prinsip inklusi. Dengan demikian, sekolah dapat berkembang menjadi *best practice model* bagi lembaga PAUD lain di wilayah Sumatera Barat maupun secara nasional.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Program penguatan kapasitas guru dan masyarakat dalam manajemen pendidikan inklusi di Happy Kids Islamic Montessori PreSchool Bukittinggi telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan jejaring kerja sama para peserta. Melalui penyampaian materi oleh narasumber nasional dan internasional, para guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pembelajaran humanis dan adaptif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), yang selaras dengan filosofi Montessori dan nilai-nilai Islam yang dianut sekolah ini. Kegiatan ini juga berhasil memperluas kolaborasi internasional antara ITB HAS Bukittinggi, Happy Kids, dan mitra dari Australia, yang berpotensi memperkaya praktik manajemen pendidikan inklusi melalui pertukaran pengetahuan dan pengembangan kurikulum berbasis praktik baik global. Kesepakatan rencana tindak lanjut berupa pelatihan aplikatif menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan implementasi inklusi di Happy Kids, sekaligus memperkuat sistem manajemen sekolah untuk mengakomodasi keberagaman peserta didik. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan peningkatan kapasitas pendidik, tetapi juga membangun pondasi yang kokoh bagi pengembangan Happy Kids Islamic Montessori PreSchool sebagai model PAUD inklusif yang dapat



direplikasi di Sumatera Barat dan wilayah lain di Indonesia. Integrasi prinsip inklusi sejak dini dalam manajemen pendidikan diharapkan menjadi katalis untuk mendorong kesetaraan akses pendidikan yang berkualitas bagi seluruh anak, tanpa terkecuali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisha Nur Alifa, D., Wahyu Agustin, D., & Mastika, D. (2024). Analisis manfaat pendidikan inklusi pada anak berkebutuhan khusus di pendidikan sekolah dasar. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(4), 2301–2311.
- Fuji Astuti, R., & Ani Putri, K. (2024). Peran pendidikan inklusif: Strategi dan tantangan dalam penghapusan diskriminasi terhadap anak-anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 8(2), 109–119. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v8i2.926>
- Pujiaty, E. (2024). Strategi pengelolaan pendidikan inklusif untuk meningkatkan aksesibilitas di sekolah dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 241–252. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i2.584>
- Harahap, C., Setiono, A., & Lubis, D. I. D. (2022). Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Sekolah Yayasan Perguruan Pahlawan Nasional Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.250>
- Sholihah, R. A., Kurniawan, P. C., & Salamah, R. (2025). Penguatan Literasi Pencegahan Fraud Bagi Guru, Tenaga Kependidikan, Dan Siswa di SMAN 2 Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i2.1315>
- Susilowati, Y. H., Sudrajat, A., & Padillah, E. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 256–262.
- Wijaya, R., Yadewani, D., & Hamdi, K. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah Pada Guru Paud Dan Tk Aisyiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.384>
- AMC News. (2024, January 27). *Bupati-Bunda PAUD Agam resmikan gedung Happy Kids Islamic Montessori Preschool Bukittinggi*. AMC News. <https://amcnews.co.id/2024/01/27/bupati-bunda-paud-agam-resmikan-gedung-happy-kids-islamic-montessori-preschool-bukittinggi/>